



## DINAMIKA KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA: TINJAUAN LITERATUR

### *DYNAMICS OF DOMESTIC VIOLENCE: A LITERATURE REVIEW*

Ira Kusumawaty<sup>1</sup>, Yunike Yunike<sup>2</sup>, Mulya Virgonita Iswindari Winta<sup>3</sup>

Mental Health Nursing, Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia<sup>1</sup>

Pediatric Nursing, Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia<sup>2</sup>

Clinical Psychology, Universitas Semarang, Indonesia<sup>3</sup>

**Email:** irakusumawaty@poltekkespalembang.ac.id

#### ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) seringkali dibayangkan perempuan mengalami kekerasan fisik, padahal tidak semua kekerasan melibatkan kondisi fisik, karena tidak terluka bukan berarti tidak mengalami kekerasan. Banyak penderitaan wanita akibat pelecehan emosional, yang tidak kalah merusak korban maupun keluarganya. Literatur review ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bentuk serta dampak strategi koping yang digunakan oleh istri korban KDRT, dan faktor-faktor yang menentukan implementasi strategi koping mereka. Penelitian ini dapat memberikan landasan untuk pengembangan intervensi yang lebih baik. Proses pencarian artikel telah dilakukan dengan menggunakan tiga database dan hasil kajian berdasarkan *Checklist Critical Appraisal* didapatkan 12 artikel yang memenuhi syarat dengan rincian 1 artikel dari *Science Direct*, 1 artikel bersumber Google scholar dan 10 artikel dari jurnal terindeks *Scopus*. Berdasarkan hasil literatur review telah teridentifikasi strategi koping istri korban KDRT, faktor penentu bentuk strategi koping istri korban KDRT, dan dampak strategi koping istri korban KDRT. Hasil kajian ini bermanfaat untuk merumuskan dan mengembangkan pendekatan intervensi terintegrasi bagi korban KDRT.

**Kata Kunci:** Kompleksitas permasalahan, istri korban kekerasan, strategi koping, kekerasan dalam rumah tangga

#### ABSTRACT

*Domestic violence (DV) is often imagined as women experiencing physical violence, even though not all violence involves physical conditions, because not being injured does not mean experiencing violence. Many women suffer from emotional abuse, which is no less damaging to the victim or her family. This literature review aims to provide a better understanding of the form and impact of coping strategies used by wives of domestic violence victims, and the factors that determine the implementation of their coping strategies. This research can provide a foundation for the development of better interventions. The article search process has been carried out using three databases and the results of the review based on the Critical Appraisal Checklist obtained 12 eligible articles with details of 1 article from Science Direct, 1 article sourced from Google scholar and 10 articles from Scopus indexed journals. Based on the results of the literature review, the coping strategies of wives of domestic violence victims have been identified, the determinants of the form of coping strategies of wives of domestic violence victims, and the impact of coping strategies of wives of domestic violence victims. The results of this study are useful for formulating and developing integrated intervention approaches for victims of domestic violence.*

**Keywords:** *Complexity of problems, battered wife, coping strategies, domestic violence.*

#### PENDAHULUAN

Fenomena istri yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) merupakan realitas sosial yang memerlukan

perhatian mendalam dan upaya bersama. Fakta ini mencerminkan ketidaksetaraan gender, kekuasaan dalam interaksi keluarga dengan dampak serius terhadap kesejahteraan



fisik dan mental akibat penyalahgunaan kekuasaan dan kontrol (Maríñez-Lora & Cruz, 2017; Puente-Martínez et al., 2019). Istri yang menjadi korban KDRT menghadapi risiko kesehatan dan psikologis yang serius (Alsawalqa, 2021; Pires de Almeida et al., 2013; Simonič, 2021). Luka fisik dapat menyebabkan cedera parah, sementara dampak psikologisnya mencakup stres, depresi, dan trauma berdampak kronis dan membekas (Almeida et al., 2023; Park et al., 2021). Alasan korban KDRT untuk meninggalkan situasi tersebut sebagai bentuk coping diantaranya kendala ekonomi dan ketergantungan finansial pada pasangan menjadi penghambat serius dalam memutus siklus KDRT (Alsawalqa, 2020). Dampak KDRT tidak hanya dirasakan oleh istri, namun anak juga terkena dampak KDRT hingga dirasakan berkepanjangan hingga anak tumbuh menjadi dewasa (Sugiarti et al., 2022).

Diperlukan strategi coping positif yang penting membantu istri korban KDRT menghadapi situasi sulit karena strategi ini dapat mengatasi situasi dan tuntutan yang menekan, menantang, membebani dan melebihi resources (Ajala, 2017; Rashidi Fakari et al., 2022). Sumberdaya coping seseorang juga mempengaruhi strategi coping dalam menyelesaikan kompleksitas permasalahan. Coping sebagai bentuk perilaku dapat terlihat maupun tersembunyi dan coping akan mengurangi atau menghilangkan ketegangan psikologi dalam kondisi penuh stres yang berdampak negatif terhadap kondisi fisiologis maupun psikologis (Batool et al., 2022). Pemilihan strategi coping dipengaruhi latar belakang budaya, pengalaman, lingkungan, kepribadian, konsep diri, sosial individu dalam menyelesaikan masalahnya (Abu-Elenin et al., 2022; Benedicta et al., 2017).

Menurut Lazarus dan Folkman (1986) terdapat dua jenis mekanisme atau strategi coping yang dilakukan individu yaitu coping yang berpusat pada masalah (konfrontasi, isolasi, dan kompromi) serta coping yang berpusat pada emosi (denial, rasionalisasi, kompensasi, represi, sublimasi, identifikasi dan regresi, proyeksi, konversi dan displacement) (Carvalho et al., 2019; Valle Pico & Larzabal Fernández, 2022). Di tengah kondisi sulit, strategi coping atau cara-cara untuk mengatasi dan merespons tekanan menjadi kunci utama dalam menjaga kesehatan mental dan fisik istri korban KDRT. Masih sangat terbatas literatur yang membahas coping istri korban KDRT secara komprehensif, melalui review tentang dinamika strategi coping ini, maka dapat diketahui bentuk strategi coping, faktor-faktor yang berkontribusi serta dampak strategi coping bagi istri korban KDRT selama menghadapi kondisi yang traumatis. Dalam konteks ini, peninjauan strategi coping menjadi langkah awal yang krusial untuk memberikan solusi yang lebih efektif, mendorong pemulihan, dan membangun kekuatan bagi istri yang terjebak dalam lingkaran KDRT.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode literature review yang merangkum keseluruhan dari beberapa studi yang ditentukan berdasarkan tema mengenai strategi coping istri yang menjadi korban KDRT. Pencarian literature dilakukan pada bulan September hingga Desember 2023. Jenis literature review yang digunakan penulis adalah narrative literature review, yang kegiatannya diawali dengan membaca suatu naskah secara seksama dan dilanjutkan dengan meringkas, menyimpulkan dan merumuskan kesenjangan dalam naskah yang



disesuaikan dengan topik atau pertanyaan penelitian. Pencarian literature dalam literature review ini menggunakan tiga database yaitu Google Scholar, Scopus dan Science direct.

Keyword yang digunakan dalam pencarian artikel meliputi; wives AND domestic violence, coping strategy AND wives as domestic violence victims, coping mechanism AND wives as domestic violence victims, coping mechanism AND wives as intimate violence victims, coping strategy AND wives as intimate violence victims, intimate violence victims AND mental health OR psychology OR physics, intimate violence victims AND psychological, coping strategy AND experience.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel dengan ketentuan membahas tentang istri yang sudah menjadi korban kekerasan oleh pasangannya dan menggunakan strategi koping tertentu. Artikel yang dibahas adalah mengenai bentuk strategi koping yang dipilih oleh istri korban kekerasan, alasan memilih strategi koping

serta dampak atas strategi koping yang dipilih istri korban KDRT.

Pencarian artikel yang dilakukan dari tiga database terhadap artikel yang diterbitkan dari tahun 2017-2023, berbahasa Inggris, open access, diperoleh hasil sebanyak 58 artikel yang bersumber dari google scholar, 15 artikel dari Science Direct dan 63 artikel dari jurnal terindeks Scopus. Berdasarkan hasil dari Checklist Critical Appraisal didapatkan 12 artikel yang memenuhi syarat dengan rincian 1 artikel dari Science Direct, 1 artikel dari Google scholar dan 10 artikel dari Scopus.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Artikel yang digunakan sebagai data dalam penelitian ini tersaji dalam Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan bahwa artikel yang digunakan sebanyak 12 artikel dengan 8 artikel memiliki desain penelitian kualitatif dan 4 artikel memiliki desain penelitian kuantitatif. Seluruh artikel melibatkan istri yang menjadi korban KDRT sebagai partisipan penelitian.

**Tabel 1. Hasil Literatur Review**

No	Judul	Tujuan	Intervensi	Desain Studi	Temuan
1.	A Qualitative Study of Survival Strategies Used by Low-Income Black Women Who Experience Intimate Partner Violence (St Vil et al., 2017).	Mengeksplorasi strategi penyintas yang digunakan oleh perempuan kulit hitam berpenghasilan rendah yang mengalami IPV.	Peserta menerima insentif \$20 untuk berpartisipasi dalam wawancara kualitatif. Mereka direkrut dari klinik layanan kesehatan primer, kesehatan ibu anak, dan keluarga berencana. Wawancara mendalam berfokus pada peristiwa besar dalam hidup, pengalaman masa	Desain penelitian adalah penelitian kualitatif, studi kasus, kontrol cross-sectional multilokasi yang lebih besar, menggunakan panduan wawancara semi terstruktur untuk pengumpulan data dan analisis tematik untuk analisis data.	Perempuan kulit hitam berpenghasilan rendah yang mengalami KDRT menggunakan koping internal, interpersonal, dan eksternal. Strategi-strategi ini termasuk mengandalkan kepercayaan mereka kepada Tuhan, mencari kemandirian finansial dan



			kecil, hubungan termasuk pasangan seksual, pengungkapan pelecehan kepada penyedia layanan kesehatan, dan kesehatan seksual.		pendidikan, meninggalkan pelaku kekerasan, melawan, dan mencari dukungan dari sumber daya masyarakat.
2.	Coping with domestic violence: women's voices in Bangladesh (van der Putten & Nur-E-Jannat, 2022)	Menawarkan sebuah tolok ukur dengan memberikan gambaran tentang pengalaman perempuan dalam kekerasan dalam rumah tangga di Bangladesh dan mengembangkannya ilustrasi tentang cara mengatasi kekerasan.	Strategi penanggulangan yang didorong oleh emosi; Strategi penanggulangan yang proaktif dan mencari bantuan dari anggota keluarga lainnya	Desain studi kasus yang menerapkan perspektif emik dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk menggali dan mendeskripsikan pengalaman dan persepsi perempuan terhadap KDRT dan cara mengatasi	Perempuan menerapkan strategi untuk merespons KDRT dengan penanganan proaktif dan reaktif.
3.	Inner Strength and Coping Strategies of Women Victims of Domestic Violence in Cebu City, Philippines (Jardin & Jaluague, 2022)	Berfokus pada kekuatan batin dan strategi coping perempuan yang menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga.	Peserta penelitian menerima intervensi termasuk proses informed consent, kuesioner demografi dan deskriptif, sesi terapi sejawat, sesi reflektif, diskusi kelompok terfokus, alat multimedia untuk orientasi pada proses pengumpulan data, rekaman wawancara audio dan video, jurnal dan lembar catatan untuk data pertemuan	Studi kasus pendekatan, pengambilan sampel purposif berbasis kriteria inklusi	Pengungkapan alasan mengapa perempuan memilih untuk tetap berada dalam hubungan yang penuh kekerasan, demonstrasi kekuatan batin dan ketahanan dalam bertahan dalam situasi sulit, dan pengaruh kekuatan batin terhadap impian para korban untuk keluarga mereka.
4.	Coping responses to intimate	Mengeksplorasi berbagai strategi	Peserta penelitian menerima wawancara	studi kualitatif	Teridentifikasi berbagai strategi penanggulangan yang



	partner violence: narratives of women in North-west Tanzania (Dwarumpu di et al., 2022)	penanggulangan yang digunakan perempuan dalam menanggapi kekerasan oleh pasangan intim.	mendalam sebagai bagian dari studi longitudinal MAISHA, yang dilakukan oleh pewawancara perempuan Tanzania yang terlatih. Mereka mendapat penggantian sebesar 8.000 T-shilling (sekitar 3,4 USD) setelah setiap wawancara dan diberikan opsi rujukan untuk layanan kekerasan pasangan intim jika diperlukan.		digunakan perempuan untuk mengatasi berbagai bentuk kekerasan pasangan intim, keengganan perempuan untuk mengungkapkan kekerasan yang dilakukan pasangan intim atau mencari bantuan formal, dan potensi masalah terkait ketersediaan layanan
5.	Coping strategies for domestic violence: Testimony of women involved with drugs (Carvalho et al., 2019)	Memahami strategi yang digunakan oleh perempuan yang terlibat dengan alkohol dan/atau obat-obatan lainnya untuk mengatasi kekerasan dalam rumah tangga	Wawancara semi terstruktur dan dukungan dari layanan keluarga dan institusi untuk mengatasi kekerasan dalam rumah tangga terkait penyalahgunaan alkohol dan/atau narkoba lainnya.	Penelitian kualitatif menggunakan wawancara semi terstruktur	Perempuan korban KDRT dan terlibat dengan alkohol dan/atau obat-obatan terlarang menggunakan strategi berkonfrontasi dengan pasangannya, mencoba berdialog, dan mencari dukungan keluarga dan institusi.
6.	A survey of coping strategies and resilience in women victims of domestic violence during the COVID-19 pandemic in Tehran, 2020	Menyelidiki strategi penanggulangan dan ketahanan perempuan korban kekerasan dalam rumah tangga dalam epidemi COVID-19 di Teheran, 2020.	Tidak ada	Penelitian bersifat deskriptif-analitik berbasis jaringan internet dengan pengambilan sampel terarah dan online, menggunakan kuesioner untuk pengumpulan data dan menggunakan metode statistik untuk analisis.	Penggunaan strategi coping dikaitkan dengan penurunan KDRT terhadap perempuan selama pandemi COVID-19, dan penerapan gaya coping oleh perempuan berperan penting dalam penurunan KDRT, ditunjukkan dengan skor rata-rata jenis kekerasan



	(Rashidi Fakari et al., 2022)	Metode:			
7.	Coping Strategies in Women and Children Living with Domestic Violence: Staying Alive (Winfield et al., 2023)	Mengeksplorasi strategi keselamatan yang digunakan oleh ibu dan anak dalam menghadapi kekerasan dalam rumah tangga yang parah	Tidak ada	Desain penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis tematik untuk menganalisis wawancara dengan partisipan	Perencanaan keselamatan untuk pasangan ibu-anak, memahami bagaimana ibu dan anak-anak mereka mengatasi masalah bersama dan pentingnya peningkatan pelatihan bagi responden
8.	Factors Associated with Coping Behaviors of Abused Women: Findings from the 2016 Domestic Violence Survey (Han et al., 2022)	Mengidentifikasi kasi faktor-faktor yang terkait dengan perilaku penanganan perempuan yang mengalami kekerasan di Korea Selatan.	Tidak ada	Penelitian deskriptif dan cross-sectional ini terdiri dari analisis data sekunder menggunakan Survei Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) 2016.	Wanita yang terintimidasi atau ketakutan dan cedera fisik akibat KDRT lebih besar kemungkinannya untuk melarikan diri dibandingkan mereka yang tidak
9.	A Qualitative Analysis of the Coping Strategies of Female Victimization After Separation (Yusof et al., 2022)	Mengidentifikasi kasi bagaimana para korban KDRT menggunakan strategi penanggulangan untuk menghadapi berbagai tantangan dan tekanan setelah memutuskan untuk berpisah dengan pasangannya.	Mengisi waktu, terlibat dalam pekerjaan, mengungkapkan pikiran positif, menemukan kekuatan pada anak, mencari bantuan profesional, menggunakan pendekatan spiritual, dan berbagi masalah dengan sistem informal. Frekuensi, durasi, dan jumlah atau dosis intervensi tidak disebutkan	Desain penelitian kualitatif dengan wawancara mendalam dengan teknik purposive sampling dan snowball	Studi ini mengidentifikasi lima bentuk strategi coping yang digunakan oleh korban KDRT untuk mengurangi stres dan kekhawatiran, terutama setelah perceraian: mengisi waktu, berpikir positif, mencari bantuan layanan formal, pendekatan keagamaan, dan berbagi masalah dengan sistem informal.



			secara eksplisit dalam makalah ini.		
10.	Interrelationship of Posttraumatic Stress, Hassles, Uplifts, and Coping in Women With a History of Severe Sexual Abuse: A Cross-Sectional Study (Stensvehaugen et al., 2022)	Membandingkan dua kelompok perempuan penyintas pelecehan seksual, satu kelompok dengan indikasi gangguan stres pascatrauma yang lebih rendah (L-PTSD) dan satu kelompok dengan indikasi gangguan stres pascatrauma yang lebih tinggi (H-PTSD).	Peserta penelitian menerima informasi tentang survei melalui selebaran, pertemuan kelompok sosial, dan media sosial. Peserta ditawarkan kesempatan untuk berbicara dengan konselor di pusat tersebut jika mereka perlu, karena menjawab pertanyaan tentang peristiwa traumatis dapat mengaktifkan pikiran dan perasaan yang dapat menimbulkan tekanan.	Tidak ada	Temuan utama terkait dengan dampak gejala PTSD terhadap kerepotan sehari-hari, semangat, dan strategi penanggulangan di kalangan perempuan yang mengalami pelecehan seksual parah, serta potensi implikasi intervensi.
11.	Psychological Violence Within a Partner Relationship and Alcohol Abuse of Portuguese Women: The Mediating Role of Resilience (Fernandes et al., 2023)	Mengeksplorasi bagaimana kekerasan psikologis dalam hubungan pasangan berhubungan dengan ketahanan dan penyalahgunaan alkohol pada perempuan Portugis, khususnya, menguji peran	Tidak ada	Studi observasional cross-sectional	Adanya perbedaan usia, status pernikahan, dan situasi pekerjaan. Kekerasan psikologis berhubungan negatif dengan resiliensi dan berhubungan positif dengan konsumsi alkohol. Resiliensi berhubungan negatif dengan konsumsi alkohol. Ditemukan mediasi parsial kekerasan psikologis dengan konsumsi alkohol.



		mediasi ketahanan.			
12.	Intimate Partner Violence Incidents and Solutions Reported by Turkish Couples in Long-Term Marriages: An Exploratory Qualitative Study (Balkanliogl u & Ozinci, 2022)	Menyelidiki hubungan antara kekerasan pasangan intim (IPV) dan durasi pernikahan dalam konteks Turki dan mengeksplor asi persepsi, pengalaman, dan solusi pasangan mengenai IPV.	Tidak ada	Studi observasional kualitatif	Hanya beberapa kasus kekerasan fisik yang dilaporkan selama tahun-tahun pertama pernikahan. Terkait gender, pelaku IPV fisik semuanya adalah laki-laki kecuali hanya satu kasus, sementara laki-laki dan perempuan adalah pelaku dan korban kekerasan psikologis.

Berdasarkan hasil literatur yang ditunjukkan pada tabel 1 dapat dirumuskan tiga sub pembahasan sesuai topik yang teridentifikasi.

### Strategi koping istri korban KDRT

Strategi koping istri KDRT merupakan beragam pendekatan yang digunakan untuk mengatasi tekanan dan trauma yang diakibatkan oleh situasi tersebut. Istilah strategi koping mencakup pendekatan psikologis dan hasilnya menunjukkan bahwa banyak istri korban KDRT mencari bantuan dari profesional kesehatan mental untuk mengelola stres, meningkatkan kesehatan mental, dan membangun daya tahan emosional (Huntley et al., 2019; Valle Pico & Larzabal Fernández, 2022). Namun demikian, strategi koping yang muncul berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan kemandirian ekonomi. Analisis menunjukkan bahwa beberapa istri korban KDRT mencari pelatihan keterampilan atau menciptakan peluang ekonomi agar tidak tergantung pada pelaku kekerasan dalam hal finansial (Asadi-Bidmeshki et al., 2021; Sukeri & Man, 2017).

Bentuk strategi koping menyoroti pentingnya dukungan sosial (Ravindran & Joseph, 2017; Sani & Pereira, 2020). Banyak istri korban KDRT mencari dukungan dari keluarga, teman, atau kelompok dukungan untuk meredakan isolasi sosial (Clark et al., 2018), untuk meningkatkan rasa aman, dan memperoleh pemahaman emosional (Benedicta et al., 2017). Beberapa istri korban KDRT mengadopsi strategi koping dengan membentuk jaringan keamanan dengan menabung atau memiliki tempat perlindungan yang dapat dipantau pihak pemberi bantuan darurat (Rashidi Fakari et al., 2022).

Pendekatan edukatif juga menjadi strategi koping istri korban KDRT dengan mencari pengetahuan tentang hak-hak mereka, sumber daya yang tersedia, dan cara keluar dari situasi KDRT melalui pendidikan dan kesadaran. Bentuk strategi koping yang lain melibatkan pengembangan keterampilan komunikasi (Balkanlioglu & Ozinci, 2022). Istri korban KDRT mencoba meningkatkan kemampuan komunikasi untuk mengatasi konflik dan memfasilitasi dialog yang sehat





(Merchant & Whiting, 2018). Dengan memahami beragam bentuk strategi koping ini, dapat dikembangkan pendekatan yang holistik untuk memberikan dukungan yang lebih baik kepada istri korban KDRT, memungkinkan mereka untuk mengatasi trauma dan membangun kehidupan yang lebih mandiri serta sehat secara emosional.

### **Faktor yang berkontribusi dalam menentukan koping istri korban KDRT**

Proses menganalisis faktor kontributor pembentuk koping istri KDRT harus dilakukan untuk mengidentifikasi sejumlah variabel yang memengaruhi pemilihan strategi koping. Faktor utama yang memengaruhi bentuk strategi koping adalah tingkat keparahan kekerasan yang dialami korban (Mas'udah et al., 2021). Istilah KDRT mencakup berbagai bentuk kekerasan, dan tingkat keparahan ini berpeluang memengaruhi bentuk strategi koping apakah yang bersifat melarikan diri, menyembunyikan diri, atau mencari bantuan profesional, dan hal ini sesuai dengan teori Lazarus dan Folkman serta Stuart Sundeen. Ketersediaan dukungan sosial juga menjadi faktor penting dalam menentukan bentuk strategi koping (Sani & Pereira, 2020). Istri yang memiliki jaringan sosial solid mungkin lebih cenderung mencari dukungan teman, keluarga, atau kelompok dukungan, sementara yang terisolasi mungkin memilih strategi lebih individualistik. Tingkat kemandirian ekonomi istri juga berkontribusi pada penentuan strategi koping (Alsawalqa, 2020). Dari beberapa literatur diketahui bahwa para korban yang memiliki kemandirian ekonomi (Alsawalqa, 2020; Gibson et al., 2022) akan lebih mampu meninggalkan situasi KDRT dan mencari perlindungan, sedangkan yang bergantung

sepenuhnya pada pelaku kekerasan akan memiliki keterbatasan dalam upaya pencarian strategi koping.

Pengetahuan tentang hak-haknya dan sumber daya yang tersedia dapat memengaruhi bentuk strategi koping yang dipilih istri (Ajala, 2017; Nmadu et al., 2022). Beberapa istri tidak menyadari opsi yang ada, sementara korban lain memiliki pengetahuan lebih cenderung mencari bantuan profesional atau hukum (Jaliansyah, 2021). Persepsi istri terhadap tingkat keamanan dalam mengambil langkah-langkah tertentu juga memainkan peran kunci (Nwafor et al., 2023). Beberapa korban merasa lebih aman dengan strategi yang bersifat merahasiakan, sedangkan yang lain memilih pendekatan lebih terbuka bergantung pada situasi dan kondisi spesifik (Cardinali et al., 2018). Tingkat kemampuan berkomunikasi dan memecahkan masalah istri turut menentukan langkah strategi koping, kapabilitas saat bernegosiasi, mengatasi konflik, atau mengambil langkah-langkah lanjutan (Bayoumy, 2023; Clark et al., 2018). Budaya dan nilai keluarga berperan dalam penentuan strategi koping karena budaya dan norma keluarga membentuk preferensi strategi koping, dan pengaruh ini perlu diperhitungkan dalam menyusun pendekatan dukungan (Dwarumpudi et al., 2022). Aspek budaya dan nilai keluarga turut dipertimbangkan istri dalam memilih strategi koping karena pada satu kondisi dapat mengoptimalkan dukungan sosial menjadi lebih kuat, sementara pada kondisi lain, budaya dapat menjadi penghambat. Pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini memungkinkan penyedia bantuan untuk memberikan dukungan yang lebih spesifik dan efektif kepada istri korban KDRT sesuai dengan kebutuhan dan konteks individunya.



## **Dampak strategi koping yang digunakan istri korban KDRT**

Analisis dampak strategi koping yang sudah dipilih istri korban KDRT penting dipahami untuk menentukan langkah-langkah efektif dalam mengatasi situasi sulit tersebut. Istri yang memilih strategi koping psikologis, seperti konseling atau terapi, mengalami dampak positif terhadap kesehatan mental mereka (Ravindran & Joseph, 2017; Valle Pico & Larzabal Fernández, 2022). Langkah ini membantu mereka mengatasi trauma psikologis dan membangun daya tahan emosional, menciptakan perubahan positif dalam persepsi diri dan kehidupan sehari-hari (Abu-Elenin et al., 2022), karena ibu berperan sentral dalam keluarga (Kusumawaty & Majid, 2023; Yunike et al., 2021). Sementara itu istri yang berfokus pada peningkatan kemandirian ekonomi melalui pelatihan keterampilan atau mencari peluang pekerjaan seringkali juga mengalami dampak signifikan (Hayati et al., 2015; Sukeri & Man, 2017). Meningkatnya kemandirian ekonomi tidak hanya memberikan mereka kontrol atas keuangan pribadi, tetapi juga meningkatkan potensi untuk meninggalkan hubungan yang merugikan. Strategi koping yang melibatkan pencarian dukungan sosial dan pembentukan jaringan keamanan memberikan dampak positif terhadap istri korban KDRT. Para korban merasa lebih didukung, dapat berbagi pengalaman, dan memperoleh bantuan untuk melangkah maju atau mengatasi situasi mengancam (Sukeri & Man, 2017). Peningkatan kesadaran istri yang memilih strategi koping dengan memprioritaskan pengetahuan mengenai hak memberikan fondasi kuat untuk membuat keputusan informasional dan meningkatkan kemampuan untuk keluar dari situasi menyulitkan.

Selanjutnya, strategi koping yang berfokus pada pengembangan keterampilan

komunikasi berdampak positif dalam meredakan konflik dan memfasilitasi dialog yang lebih sehat antara pasangan (Bayoumy, 2023; Shayestefar et al., 2023). Kemampuan positif ini menciptakan perubahan positif dalam dinamika hubungan, bahkan jika langkah-langkah untuk meninggalkan hubungan belum diambil (Asadi-Bidmeshki et al., 2021; Sukeri & Man, 2017). Strategi koping yang terarah pada pemulihan menumbuhkan optimisme istri yang menjadi korban KDRT terhadap masa depan dan berfokus pada pemulihan diri, mengatasi efek traumatis, membangun kembali kepercayaan diri, serta merancang kehidupan lebih baik (Bayoumy, 2023). Fenomena ini dapat mempengaruhi dampak atas keputusan dalam menentukan strategi koping mereka.

Dengan memahami dampak strategi koping yang sudah dipilih, dapat teridentifikasi keberhasilan, mengukur perkembangan, dan menyusun pendekatan yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan istri korban KDRT. Intervensi bagi korban KDRT memiliki banyak kepentingan dan dampak positif, tidak hanya bagi individu, tapi pentingnya intervensi juga berdampak pada sektor keamanan dan kesejahteraan keluarga dan masyarakat secara keseluruhan.

## **SIMPULAN**

Secara umum, KDRT terhadap perempuan mengacu pada fenomena sosial yang mengungkapkan perilaku kekerasan maupun non-kekerasan laki-laki terhadap perempuan di dalam dan di sekitar rumah tangga. Hal ini mencakup semua tindakan verbal dan fisik yang melecehkan, menyakiti dan melanggar perempuan secara umum oleh laki-laki yang memiliki hubungan pernikahan, namun masalah ini sering diabaikan, dimaafkan, atau disangkal. Kondisi tersebut terutama terjadi ketika pelecehan tersebut



bersifat psikologis, bukan secara fisik. Dan meskipun cedera fisik merupakan bahaya yang paling nyata, konsekuensi emosional dan psikologis dari kekerasan dalam rumah tangga juga pasti akan memburuk. Hubungan yang penuh kekerasan secara emosional dapat menghancurkan harga diri, menyebabkan kecemasan dan depresi, dan membuat korban merasa tidak berdaya dan sendirian. Menyadari dan mengenali tanda-tanda hubungan yang penuh kekerasan adalah langkah pertama untuk mengakhirinya dan tidak ada yang harus hidup dalam ketakutan terhadap orang yang mereka cintai. Diperlukan dukungan dan upaya terintegrasi untuk mengembangkan intervensi efektif bagi para perempuan yang menjadi korban KDRT dan menyadarkan para pelaku KDRT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Elenin, M. M., Elshora, A. A., Sadaka, M. S., & Abdeldaim, D. E. (2022). Domestic violence against married women during the COVID-19 pandemic in Egypt. *BMC Women's Health*, 22(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12905-022-01674-5>
- Ajala, A. O. (2017). Intimate Partner Violence Correlates and Coping Strategies: A Qualitative Inquiry Among Ijesa of South-West Nigeria. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 4(23), 64–81. <http://dx.doi.org/10.14738/assrj.423.3916>.
- Almeida, I., Nobre, C., & Marques, J. (2023). Violence against Women : Attachment , Psychopathology , and Beliefs in Intimate Partner Violence. *Social Sciences*, 12(346), 2–11.
- Alsawalqa, R. O. (2020). Economic Abuse of Women in Amman, Jordan: A Quantitative Study. *SAGE Open*, 10(4). <https://doi.org/10.1177/2158244020982616>
- Alsawalqa, R. O. (2021). Evaluating Female Experiences of Electronic Dating Violence in Jordan: Motivations, Consequences, and Coping Strategies. *Frontiers in Psychology*, 12(November), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.719702>
- Asadi-Bidmeshki, E., Mohtashami, J., Hosseini, M., Saberi, S. M., & Nolan, F. (2021). Experience and coping strategies of women victims of domestic violence and their professional caregivers: A qualitative study. *Neuropsychiatry i Neuropsychologia*, 16(1–2), 92–100. <https://doi.org/10.5114/nan.2021.105624>
- Balkanlioglu, M. A., & Ozinci, Z. (2022). Intimate Partner Violence Incidents and Solutions Reported by Turkish Couples in Long-Term Marriages: An Exploratory Qualitative Study. *Qualitative Sociology Review*, 28(3), 126–143. <https://doi.org/10.18778/1733-8077.18.3.06>
- Batool, H., Mustafa, M., & Ahmad, S. (2022). A Phenomenological Analysis of Adoption of Coping Strategies Among Survivors of Acid Violence in Pakistan. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(11–12), NP8696–NP8723. <https://doi.org/10.1177/0886260520975863>
- Bayoumy, H. M. (2023). Trapped in the past: trauma in The Sins of the Mother and Outside Time. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 1–9.



- <https://doi.org/10.1057/s41599-023-01573-6>
- Benedicta, G. D., Hidayana, I., Noor, I. R., Kartikawati, R., Krim, M., Zahro, F. A., Susanti, L. R., Natih, N. N. S., Wahyuadi, D., & amadhan, F. R. (2017). A Qualitative Study on the Causes and Consequences of Divorce after Child Marriage in Sukabumi , Rembang and West Lombok Regencies.
- Cardinali, P., Migliorini, L., Giribone, F., Bizzi, F., & Cavanna, D. (2018). Domestic violence in separated couples in Italian Context: Communalities and singularities of women and men experiences. *Frontiers in Psychology*, 9(SEP), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.01602>
- Carvalho, M. R. da S., Oliveira, J. F. de, Gomes, N. P., Campos, L. M., Almeida, L. C. G. de, & Santos, L. R. (2019). Coping strategies for domestic violence: Testimony of women involved with drugs. *Escola Anna Nery*, 23(2), 1–7. <https://doi.org/10.1590/2177-9465-ean-2018-0291>
- Clark, C. J., Ferguson, G., Shrestha, B., Shrestha, P. N., Oakes, J. M., Gupta, J., McGhee, S., Cheong, Y. F., & Yount, K. M. (2018). Social norms and women’s risk of intimate partner violence in Nepal. *Social Science and Medicine*, 202(February), 162–169. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2018.02.017>
- Dwarumpudi, A., Mshana, G., Aloyce, D., Peter, E., Mchome, Z., Malibwa, D., Kapiga, S., & Stöckl, H. (2022). Coping responses to intimate partner violence: narratives of women in North-west Tanzania. *Culture, Health and Sexuality*, 0(0), 1–15. <https://doi.org/10.1080/13691058.2022.2042738>
- Fernandes, B., Dias, P. C., & Lopes, S. (2023). Psychological Violence Within a Partner Relationship and Alcohol Abuse of Portuguese Women: The Mediating Role of Resilience. *Family Journal*, 31(4), 587–596. <https://doi.org/10.1177/10664807221147026>
- Gibson, M. A., Gurmu, E., Cobo, B., Rueda, M. M., & Scott, I. M. (2022). Measuring Hidden Support for Physical Intimate Partner Violence: A List Randomization Experiment in South-Central Ethiopia. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(7–8), NP4238–NP4257. <https://doi.org/10.1177/0886260520914546>
- Han, Y., Kim, H., & An, N. (2022). Factors Associated with Coping Behaviors of Abused Women: Findings from the 2016 Domestic Violence Survey. *Healthcare (Switzerland)*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/healthcare10040622>
- Hayati, E. N., Eriksson, M., Hakimi, M., Ulf Högberg, & Emmelin, M. (2015). “Elastic band strategy”: Women’s lived experiences of coping with domestic violence in rural Indonesia. *Global Health Action*, 8(1). <https://doi.org/10.3402/gha.v6i0.18894>
- Huntley, A. L., Potter, L., Williamson, E., Malpass, A., Szilassy, E., & Feder, G. (2019). Help-seeking by male victims of domestic violence and abuse (DVA): A systematic review and qualitative evidence synthesis. *BMJ Open*, 9(6), 1–13. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-021960>
- Kusumawaty, I., Suzana, Yunike & Majid, Y. A. (2023). The Voice of The Heart of



- Community Mental Health Lay educators: Between Honesty and Challenge. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 101–106. <https://doi.org/10.30604/jika.v8i1.1>
- Jaliansyah, M. P. N. (2021). Critical Review of Domestic Violence as Reason for Divorce (Comparison of Divorce Laws in Indonesia, Malaysia and the Maldives). *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 16(1), 1–23. <https://doi.org/10.19105/al-ihkam.v16i1.4292>
- Jardin, R. A., & Jaluague, J. A. (2022). Inner Strength and Coping Strategies of Women Victims of Domestic Violence in Cebu City, Philippines. *Human Behavior, Development and Society*, 23(3), 44–54.
- Maríñez-Lora, A. M., & Cruz, M. L. (2017). Strengthening Positive Parenting in the Context of Intimate Partner Abuse. *Clinical Case Studies*, 16(1), 93–109. <https://doi.org/10.1177/1534650116668272>
- Mas'udah, S., Megasari, L. A., & Saud, M. (2021). Women's resistance to domestic violence during COVID-19 pandemic: A study from Indonesia. *Jurnal Sosiologi Dialektika*, 16(2), 163. <https://doi.org/10.20473/jsd.v16i2.2021.163-174>
- Merchant, L. V., & Whiting, J. B. (2018). A Grounded Theory Study of How Couples Desist from Intimate Partner Violence. *Journal of Marital and Family Therapy*, 44(4), 590–605. <https://doi.org/10.1111/jmft.12278>
- Nmadu, A. G., Jafaru, A., Dahiru, T., Joshua, I. A., Nwankwo, B., & Mohammed-Duosinlorun, A. (2022). Cross-sectional study on knowledge, attitude and prevalence of domestic violence among women in Kaduna, north-western Nigeria. *BMJ Open*, 12(3), 1–11. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-051626>
- Nwafor, J. A., Chamdimba, E., Ajayi, A. I., Ushie, B. A., Munthali, A. C., Thakwalakwa, C., & Kabiru, C. W. (2023). Correlates of intimate partner violence among pregnant and parenting adolescents: a cross-sectional household survey in Blantyre District, Malawi. *Reproductive Health*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12978-023-01606-y>
- Park, T., Mullins, A., Zahir, N., Salami, B., Lasiuk, G., & Hegadoren, K. (2021). Domestic Violence and Immigrant Women: A Glimpse Behind a Veiled Door. *Violence Against Women*, 27(15–16), 2910–2926. <https://doi.org/10.1177/1077801220984174>
- Pires de Almeida, C., Sá, E., Cunha, F., & Pires, E. P. (2013). Violence during pregnancy and its effects on mother-baby relationship during pregnancy. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 31(4), 370–380. <https://doi.org/10.1080/02646838.2013.822058>
- Puente-Martínez, A., Ubillós-Landa, S., García-Zabala, M., & Páez-Rovira, D. (2019). “Mouth Wide Shut”: Strategies of Female Sex Workers for Coping With Intimate Partner Violence. *Journal of Interpersonal Violence*, 34(16), 3414–3437. <https://doi.org/10.1177/0886260516670180>
- Rashidi Fakari, F., Ahmadi Doulabi, M., Mokhtaryan-Gilani, T., Akbarzadeh



- Baghban, A., & Hajian, S. (2022). A survey of coping strategies and resilience in women victims of domestic violence during the COVID-19 pandemic in Tehran, 2020. *Brain and Behavior*, 12(9), 1–8. <https://doi.org/10.1002/brb3.2730>
- Ravindran, O., & Joseph, S. (2017). Loss of coping resources and psychological distress in spouses of alcohol dependents following partner violence. *Indian Journal of Social Psychiatry*, 33(3), 202. <https://doi.org/10.4103/0971-9962.214594>
- Sani, A. I., & Pereira, D. (2020). Mothers as victims of intimate partner violence: The decision to leave or stay and resilience-oriented intervention. *Social Sciences*, 9(10), 1–13. <https://doi.org/10.3390/socsci9100174>
- Shayestefar, M., Saffari, M., Gholamhosseinzadeh, R., Nobahar, M., Mirmohammadkhani, M., Shahcheragh, S. H., & Khosravi, Z. (2023). A qualitative quantitative mixed methods study of domestic violence against women. *BMC Women's Health*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12905-023-02483-0>
- Simonič, B. (2021). The Power of Women's Faith in Coping with Intimate Partner Violence: Systematic Literature Review. *Journal of Religion and Health*, 60(6), 4278–4295. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01222-9>
- St Vil, N. M., Sabri, B., Nwokolo, V., Alexander, K. A., & Campbell, J. C. (2017). A qualitative study of survival strategies used by low-income black women who experience intimate partner violence. *Social Work (United States)*, 62(1), 63–71. <https://doi.org/10.1093/sw/sww080>
- Stensvehaven, M. T., Bronken, B. A., Lien, L., & Larsson, G. (2022). Interrelationship of Posttraumatic Stress, Hassles, Uplifts, and Coping in Women With a History of Severe Sexual Abuse: A Cross-Sectional Study. *Journal of Interpersonal Violence*, 37(5–6), 2289–2309. <https://doi.org/10.1177/0886260520935479>
- Sugiarti, R., Erlangga, E., Suhariadi, F., Winta, M. V. I., & Pribadi, A. S. (2022). The influence of parenting on building character in adolescents. *Heliyon*, 8(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e09349>
- Sukeri, S., & Man, N. N. N. (2017). Escaping domestic violence: A qualitative study of women who left their abusive husbands. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 12(6), 477–482. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2017.05.009>
- Valle Pico, M. I., & Larzabal Fernández, A. (2022). Stress, psychological distress, psychological well-being and life satisfaction according to work modalities in mothers of families. *Ciencias Psicológicas*, 16(2), 1–16. <https://doi.org/10.22235/cp.v16i2.2794>
- van der Putten, M., & Nur-E-Jannat, A. (2022). Coping with domestic violence: women's voices in Bangladesh. *Journal of Health Research*, 36(1), 77–88. <https://doi.org/10.1108/JHR-02-2020-0026>
- Winfield, A., Hilton, N. Z., Poon, J., Straatman, A. L., & Jaffe, P. G. (2023). Coping Strategies in Women and Children Living with Domestic Violence: Staying Alive. *Journal of*



- Family Violence, 0123456789.  
<https://doi.org/10.1007/s10896-022-00488-1>
- Yunike, Y., Kusumawaty, I., & Martini, S. (2021). Mengedukasi orang tua siswa di sekolah alam Palembang tentang pengasuhan positif. *Salingka Abdimas*, 1(2), 78–82.
- Yusof, M. M., Azman, A., Singh, P. S. J., & Yahaya, M. (2022). A Qualitative Analysis of the Coping Strategies of Female Victimization After Separation. *Journal of Human Rights and Social Work*, 7(1), 84–90.  
<https://doi.org/10.1007/s41134-021-00199-5>.

